

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan selama 2 bulan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berhubungan dengan penelitian, serta menuangkannya dalam bentuk skripsi.

2. Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi tempat dilaksanakan penelitian ini adalah di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya, yang beralamat di Jl. Sulawesi no. 76 Palangka Raya. Sedangkan alasan peneliti memilih MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya adalah:

- a) Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti.
- b) Masalah yang diperlukan untuk penelitian tersedia di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya.
- c) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hukuman terhadap peningkatan disiplin siswa di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode

penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Adapun sifat penelitiannya adalah *field Research* (penelitian lapangan), yaitu dengan cara meneliti langsung ke obyeknya. Metode ini menggunakan fenomena yang ada di lapangan tanpa membuat manipulasi terhadap variabel yang akan dilihat atau diukur.

2. Jenis Penelitian

Adapun yang menjadi jenis dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasi juga disebut penelitian hubungan atau penelitian asosiatif. Penelitian korelasi adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisiensi atau signifikansi dengan menggunakan statistik. Variabel yang digunakan untuk memprediksi hubungan disebut variabel prediktor, sedangkan variabel yang diprediksi disebut variabel kriterium.²

Pendekatan penelitian korelasi dalam analisis data menggunakan statistik korelasional. Operasonalisasi statistik korelasi disesuaikan dengan jenis variabel penelitian.³

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 8.

²Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012, h. 63

³*Ibid* h.66

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Guna menghindari kemungkinan adanya perbedaan penafsiran atau kerancuan terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam proposal penelitian ini oleh berbagai pihak sebagai upaya penyamaan terhadap persepsi istilah-istilah yang terkandung dalam skripsi yang diteliti. Adapun yang menjadi kata operasional skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Hukuman

Hukuman ialah menjatuhkan suatu siksa pada seseorang karena suatu pelanggaran atau kesalahan yang dilakukan sebagai ganjaran atau balasan dengan tujuan agar perilaku yang sama tidak terulang kembali.

2. Peningkatan Disiplin

Peningkatan disiplin adalah meningkatnya perbuatan, perilaku dan lain sebagainya, terhadap suatu peraturan yang mengikat pada seseorang agar tercipta kondisi yang diinginkan oleh pembuat peraturan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi.

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup

yang akan diteliti.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya yang berjumlah 252 orang.

2) Sampel.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Untuk menentukan besarnya sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Arikunto yang menyatakan:

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶

Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa sampel dari semua jumlah populasi yang ada, karena jika populasinya lebih dari 100 maka diambil beberapa secara acak saja, yaitu siswanya berjumlah 252 dari kelas VII (tujuh) sampai kelas IX (sembilan). Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya.⁷

Dari jumlah populasi yang ada yaitu 252 siswa, karena jumlah populasi lebih dari 100, sampel diambil sebanyak 20%, dengan teknik random sampling. Dengan teknik random sampling tersebut diperoleh 50 orang siswa sebagai sampel dengan rincian sebagai berikut:

⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, h. 74

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995, h.104

⁶ *Ibid*, h.112

⁷ Wawancara dengan Abdul Latif di MTs. Hidayatul Insan, 03 Juni 2015.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah sampel 20%
1	VII	105	21
2	VIII	80	16
3	IX	67	13
Jumlah		252	50

Sumber Data: MTs Hidayatul Insan Palangka Raya

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data-data pokok dan data penunjang tersebut, maka penelitian ini menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti yang tersebut di bawah ini:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna⁸. Angket ini disebarkan kepada responden, yaitu siswa yang ada di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan pengaruh hukuman terhadap peningkatan disiplin siswa.

⁸Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 25-26

Tabel.3.2
Kisi-kisi Angket Hukuman dan Disiplin Siswa di MT.s Hidayatul Insan

No	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Hukuman	a. Hukuman langsung	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	18
		b. Hukuman tidak langsung	14, 15	
		c. Prosedur hukuman	16, 17, 18	
2.	Disiplin	a. Tepat waktu	21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 34, 35	18
		b. Tanggung jawab	19, 20 24, 31, 32, 33, 36	

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, dokumen, buku dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yang ada⁹. Teknik pendukung ini digunakan untuk mendapatkan data tentang:

- a) Sejarah singkat MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya.
- b) Data tentang guru yang ada di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya.
- c) Sarana dan prasarana yang dimiliki MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya.

⁹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 158

F. Teknik Pengolahan Data

1. Pengklasifikasian data, yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban itu kedalam kategori-kategori yang jumlahnya terbatas. Pengklasifikasian perangkat kategori itu penyusunannya harus memenuhi bahwa setiap perangkat kategori dibuat dengan mendasarkan kriterium yang tunggal, bahwa setiap perangkat kategori harus dibuat lengkap, sehingga tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat, dan kategori yang satu dengan yang lain harus terpisah secara jelas tidak saling tumpang tindih.
2. Koding, yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan jalan menandai masing-masing kode tertentu. Bila analisis kuantitatif maka kode yang diberikan adalah angka. Bila angka itu berlaku sebagai skala pengukuran maka disebut skor.
3. Tabulasi, yaitu usaha penyajian data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif, biasanya menggunakan table, yaitu tabel distribusi frekuensi¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, dalam menganalisa data penelitian strukturalistik (kuantitatif) hendaknya konsisten dengan paradigma, teori dan metode yang dipakai dalam penelitian. Ada perbedaan analisa data dalam penelitian kuantitatif

¹⁰S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 191-192

dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisa data yang dilakukan secara kronologis setelah data selesai dikumpulkan semua dan biasanya diolah dan dianalisis dengan secara computerized berdasarkan metode analisis data yang telah ditetapkan dalam desain penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang akan digali apakah ada pengaruh antara dua variabel di atas, maka digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

N : *Number of Cases*

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y¹²

$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

1. *Memberikan Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi Product Moment Secara kasar (Sederhana).*

Pada umumnya dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment* (r_{xy}), digunakan

¹¹http://www.academia.edu/8032367/analisis_data_penelitian_kuantitatif_analisis_data

¹²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, h. 206

patokan acer-ancer, dan dalam penelitian ini untuk mencari nilai Korelasi *Product Moment* peneliti menggunakan aplikasi SPSS 18.0. teknik ini digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Korelasi ini sering disebut korelasi sederhana atau korelasi *Person product moment*. Korelasi *Person product moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})

Besarnya “r” product moment r_{xy}	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi tersebut diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0.20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

2. *Memberikan Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment, dengan jalan berkorealitas pada Tabel Nilai “r” Product Moment*

Pemberian Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment* dengan jalan berkonsultasi pada Tabel Nilai “r” *Product Moment* yang biasanya selalu tercantum dalam buku-buku *statistic* sebagai lampiran dipandang lebih teliti daripada cara pemberian interpretasi seperti yang telah dikemukakan di atas.

Apabila cara kedua ini yang kita tempuh, maka prosedur yang kita lalui secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan (membuat) Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nihil atau Hipotesis nol (H_0).

Hipotesis alternatifnya (H_a) kita rumuskan sebagai berikut: “Ada (atau: terdapat) Korelasi positif, (atau: Korelasi negatif) yang signifikan (meyakinkan) antara variabel X dan variabel Y. “

- b) Menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah kita ajukan di atas tadi. (Maksudnya: manakah yang benar: H_a atau H_0 ?), dengan jalan memperbandingkan “r” yang telah diperoleh dalam proses perhitungan atau “r” observasi (r_o) dengan besarnya “r” yang tercantum dalam Tabel Nilai “r” *Product Moment* (r_t), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db), atau *degrees of freedom*-nya (df) yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

Df : *Degrees of freedom*

N : *Number of class*

Nr : Banyaknya variabel yang dihubungkan, yakni sebanyak 2 karena menggunakan teknik analisa hubungan nonal bivariat.

Dengan diperolehnya db atau df, maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” *product moment*, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Jika r_0 sama dengan atau lebih besar daripada r_t , maka Hipotesis alternatif (H_a) disetujui atau diterima atau terbukti kebenarannya. Berarti memang benar antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif (atau hubungan negatif) yang signifikansi. Sebaliknya Hipotesis nihil (H_0) tidak dapat disetujui atau tidak dapat diterima atau tidak terbukti kebenarannya. Ini berarti bahwa Hipotesis nihil yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y itu salah¹³.

H. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya, meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena akan melakukan pengukuran, maka alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian

¹³*Ibid, h. 193-195*

adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁴ Kemudian yang menjadi kisi-kisi dari instrumen penelitian ini adalah variabel yang akan di teliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pengaruh hukuman dan peningkatan disiplin siswa. Indikator hukuman meliputi tiga aspek yakni, prosedur dalam pemberian hukuman dan jenis-jenis hukuman. Sedangkan indikator disiplin meliputi tepat waktu dan bertanggung jawab.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, h.102